

Pelatihan Pembuatan Buku Ajar Bagi Guru SMA/SMK untuk Pengembangan Konten Pembelajaran di Kelas

by Ratna Wardani, Nurkhamid, Firstyan Ariful Rizal, Huzaima Mas'ud, Nalurita Absari, Sidik Nurcahyo

ABSTRACT

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu tugas seorang dosen seperti yang terdapat dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian tersebut dapat diaplikasikan dengan cara mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan. Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam sebuah proses pembelajaran adalah kurang optimalnya penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Semakin optimal materi pembelajaran sampai ke peserta didik, maka semakin baik dan optimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran, baik dari segi tenaga pendidik/guru, peserta didik, sarana prasarana dan lainnya. Salah satu hal yang dapat diusahakan untuk meminimalisir hambatan yang muncul dalam sebuah proses pembelajaran dan mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran adalah dengan menggunakan buku ajar yang menarik untuk para peserta didik.

Dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat saat ini, proses pembelajaran pun tidak dapat terlepas dari penerapan teknologi. Dengan bantuan teknologi, proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efisien dan tepat sasaran. Guru dan pendidik pada umumnya dapat meneruskan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik dengan metode yang jelas. Sebagai contoh, dalam program keahlian jaringan komputer, saat pembelajaran praktik pengkabelan, siswa akan sangat terbantu apabila proses pembelajarannya dapat menggunakan buku ajar yang tepat guna dan menarik mengenai teknik pengkabelan yang baik dan benar sehingga siswa tidak keliru dalam proses praktik. Namun, untuk merealisasikannya diperlukan dana dan persiapan yang tidak sedikit, baik dari alat dan bahan untuk praktik pengkabelan. Bahkan, jika dalam kelas praktik tersebut terdiri atas banyak siswa, maka mungkin saja hanya beberapa siswa yang dapat menyerap ilmu dengan lebih baik. Dengan memanfaatkan buku ajar yang tepat guna dan menarik maka siswa akan lebih bisa mandiri dalam proses praktik dan secara tidak langsung akan mengajarkan siswa bagaimana memecahkan sendiri masalah yang dihadapi selama proses praktik berlangsung, dalam konteks ini berupa buku ajar. Guru cukup sekali membuat buku ajar dan bisa menggunakan buku tersebut dalam berbagai kesempatan. Selain guru merasa diuntungkan dengan meminimalisir biaya, tenaga, dan waktu dalam mempersiapkan kegiatan praktek, para siswa tidak lagi harus selalu di tuntun mengenai kegiatan praktek dan pemahaman bisa lebih menyeluruh terhadap semua siswa sekalipun jumlah siswa yang banyak dalam kelas praktik tersebut.

Kata Kunci: PPM, Buku Ajar, Pembelajaran berbasis teknologi